

# Permintaan, Penawaran, dan Elastisitas

Devi Kausar



A large orange circle on the left side of the slide, partially cut off by the edge.

## Permintaan Pariwisata (Tourism Demand)

---

Permintaan menggambarkan keinginan dan kemampuan wisatawan

---

Tidak hanya ingin, tetapi juga memiliki daya beli

---

Dipengaruhi faktor ekonomi, sosial, dan psikologis



# Definisi Permintaan

---

Keinginan yang disertai kemampuan untuk membeli barang dan jasa pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu

---

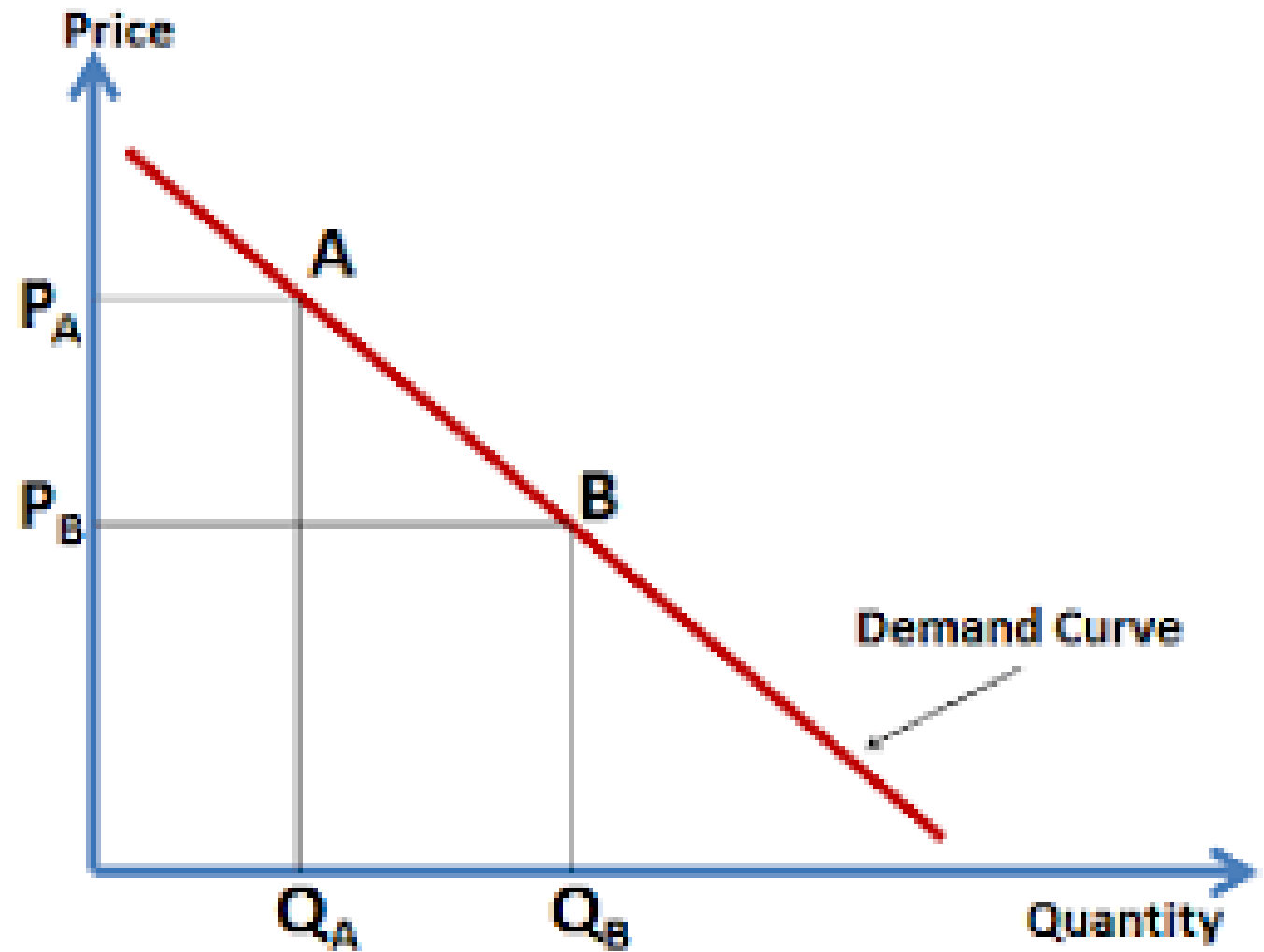
Pada hukum permintaan terdapat asumsi yang disebut “ceteris paribus” atau asumsi bahwa faktor lain tetap sama.

---

Contoh: jika harga tiket kereta naik —ceteris paribus— maka jumlah permintaan akan turun. Pada contoh ini, faktor lain seperti musim, preferensi, situasi politik dianggap tidak berpengaruh.

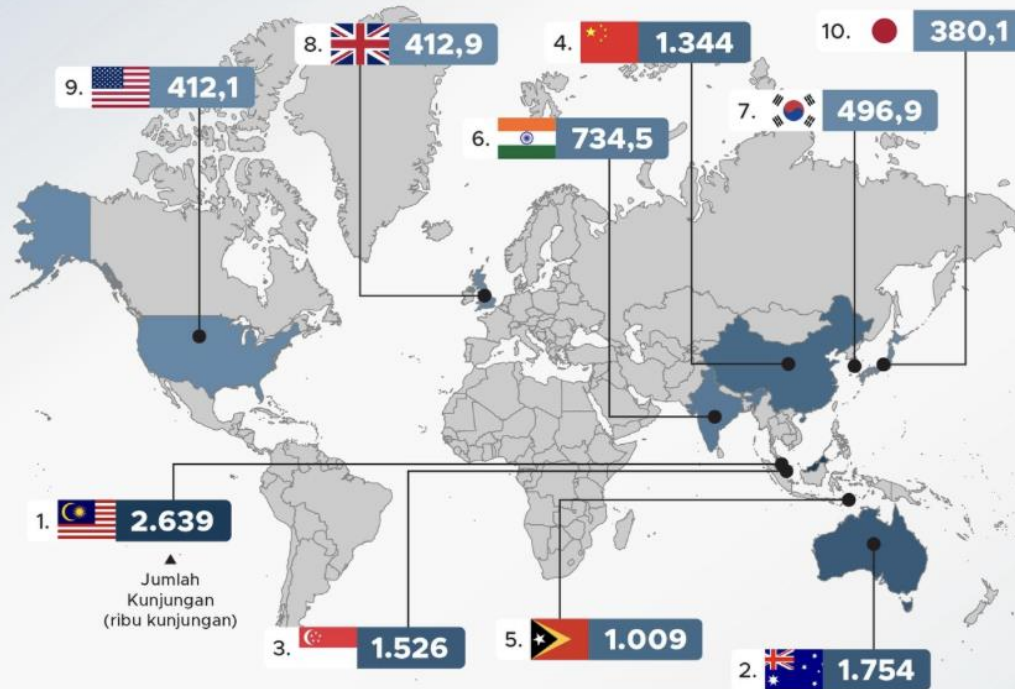
## Hukum Permintaan

- Harga naik  $\rightarrow$  permintaan turun
- Harga turun  $\rightarrow$  permintaan naik
- Hubungan negatif antara harga dan jumlah



# Negara Asal Turis Asing Terbanyak di Indonesia

2025



Jumlah  
Kunjungan  
(ribu kunjungan)

Selain 10 negara di atas, sekitar 30,4% atau 4,6 juta kunjungan berasal dari negara-negara lain. Malaysia sendiri menyumbang 17,2% pada 2025.

Sumber: BPS  
Gambar: Freepik

## Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pariwisata

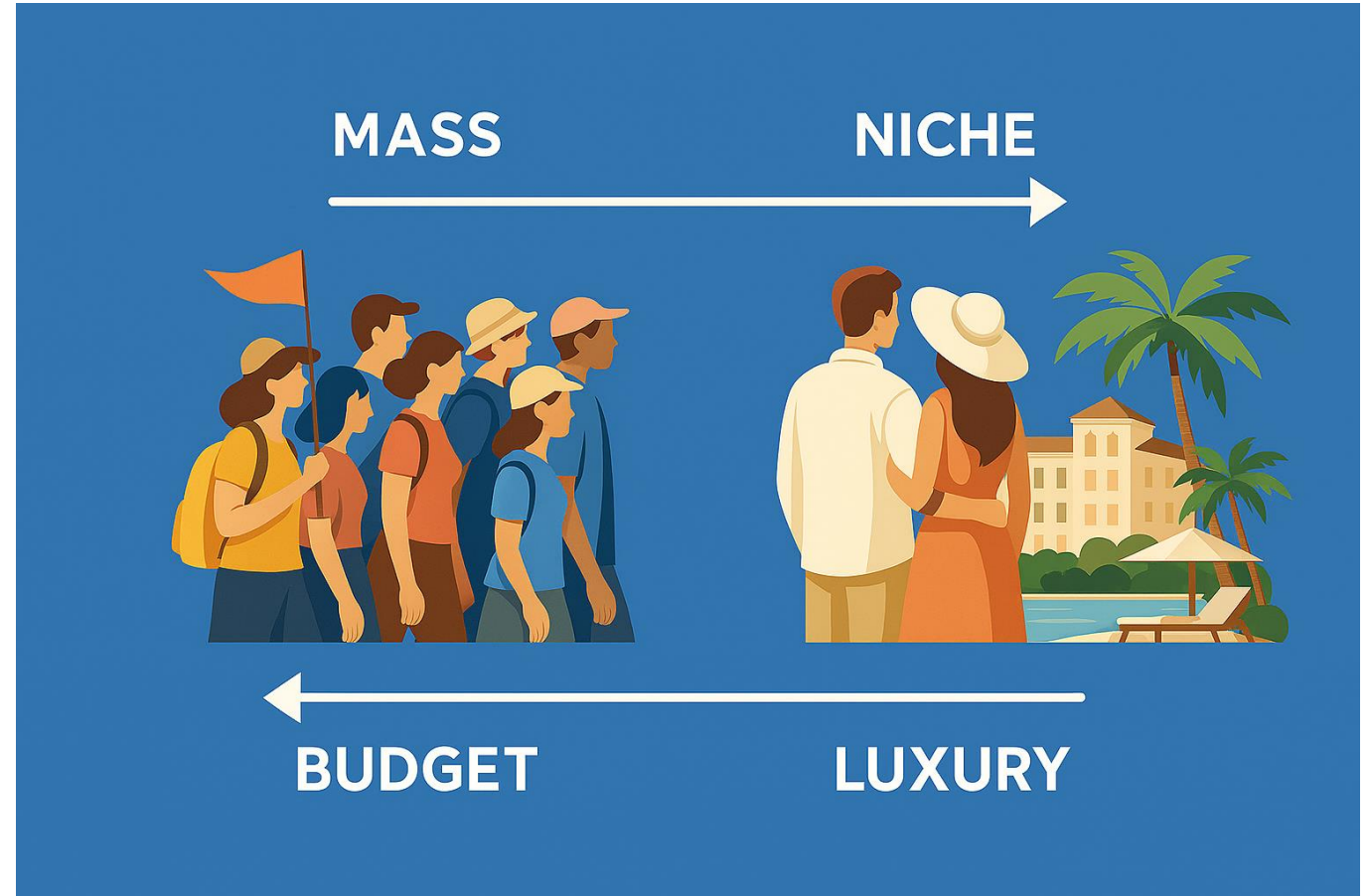
- Faktor Pendorong Ekonomi: Pendapatan atau PDB per kapita, nilai tukar mata uang
- Biaya dan Aksesibilitas
- Daya Tarik Destinasi (Faktor Penarik/Pull Factors): Atraksi (alam/buatan manusia), fasilitas, dan pengembangan infrastruktur, akses internet.
- Keamanan dan Stabilitas
- Tren Sosial dan Demografis: Usia, tingkat pendidikan, status keluarga (misalnya, bepergian dengan anak-anak), dan waktu luang yang tersedia menentukan frekuensi perjalanan dan jenis akomodasi.
- Pemasaran dan Promosi

# Tourist Types → Demand

Tipe wisatawan mempengaruhi permintaan

- Mass vs niche (pariwisata massal dalam jumlah besar, standar, ramai vs pariwisata khusus untuk segmen tertentu yang lebih eksklusif dan spesifik)

- Budget vs luxury (wisata hemat vs wisata mewah)



# Penawaran Pariwisata (Tourism Supply)

Penawaran mencerminkan jumlah produk wisata yang tersedia, meliputi akomodasi, transportasi, atraksi wisata, F&B, layanan pendukung, infrastruktur.

Tourism supply bersifat lokasi spesifik dan tidak dapat dipindahkan



# Definisi Penawaran

Banyaknya barang atau jasa yang tersedia dan dapat ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada setiap tingkat harga selama periode waktu tertentu.

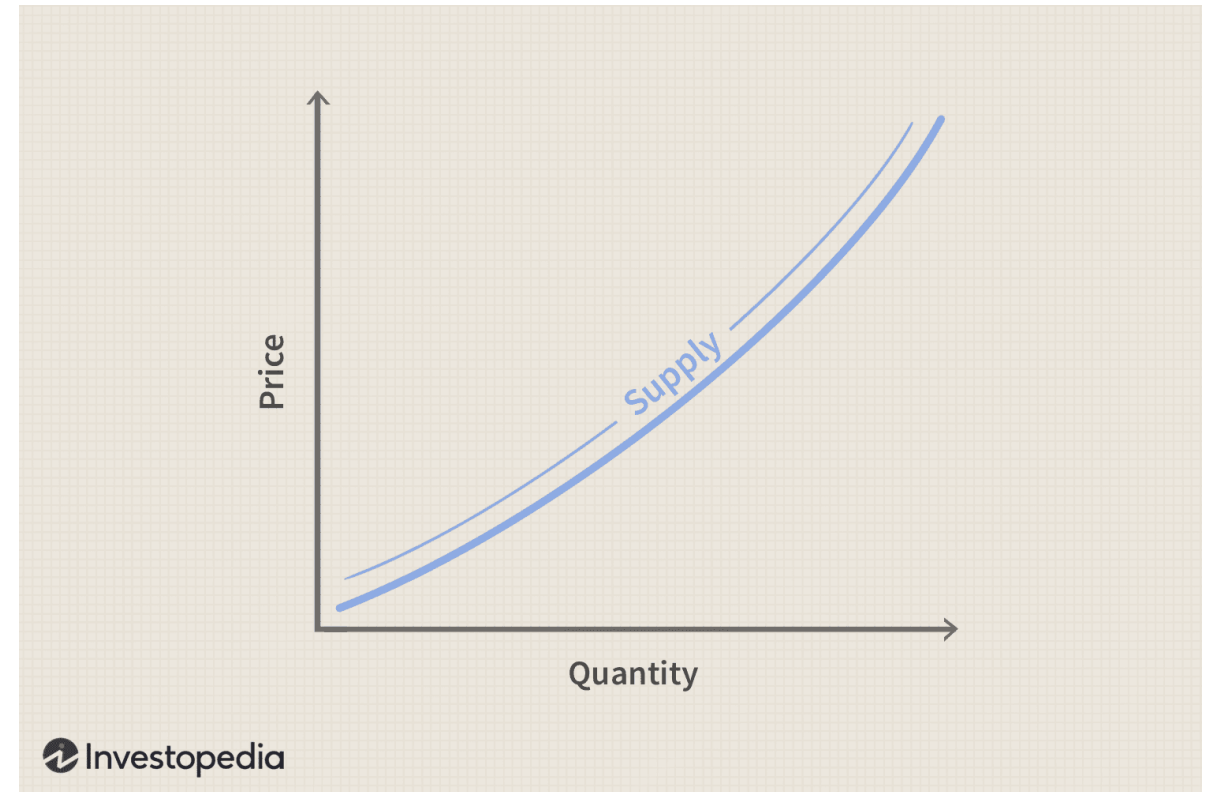
Penawaran juga berarti banyaknya barang atau jasa yang bersedia dijual oleh produsen.

Penawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor: harga barang, tingkat teknologi, jumlah produsen di pasar, harga bahan baku, serta harapan, spekulasi atau perkiraan.

# Hukum Penawaran

---

- Harga naik → penawaran meningkat
- Harga turun → penawaran menurun
- Hubungan positif antara harga dan jumlah



# Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran Pariwisata

- Infrastruktur dan Suprastruktur: Ketersediaan transportasi (jalan raya, bandara), akomodasi (hotel), telekomunikasi, dan utilitas.
- Atraksi wisata: Alam, budaya, dan sumber daya buatan manusia.
- Faktor Ekonomi: Modal investasi, biaya operasional, dan nilai tukar mata uang.
- Kebijakan dan Peraturan Pemerintah: Persyaratan visa, insentif pariwisata, peraturan keselamatan, dan kebijakan lingkungan.
- Kemajuan Teknologi: Peningkatan teknologi transportasi, sistem pemesanan online, dan teknologi informasi.
- Sumber Daya Manusia: Ketersediaan tenaga kerja.
- Isu Lingkungan dan Keselamatan: Bencana alam, pandemi, dan stabilitas politik.
- Pemasaran dan Promosi: Efektivitas pemasaran destinasi.

## Contoh Isu Keselamatan



The image shows a weather warning for Iceland. At the top left is the logo for Þingvellir Þjóðgarður. To its right is a red square with the text "112 SOS". The main title is "Veðurviðvörðun" (Weather warning) and the date is "26.03.2026". Below the title is a map of Iceland with a large orange area in the center and yellow areas on the north and west coasts. To the right of the map is the text: "Veðurstofa Íslands hefur gefið út appelsínugula veðurviðvörðun. Vegir til og frá Þingvöllum verða lokaðir frá 04:00 um morguninn. Stórhrið með sterkum vind og ofankomu." Below this is the English translation: "An orange weather warning has been issued for Iceland. All roads to and from Þingvellir will be closed from 04:00 in the morning. The weather is not suited for travelling".

# Keunikan Supply Pariwisata

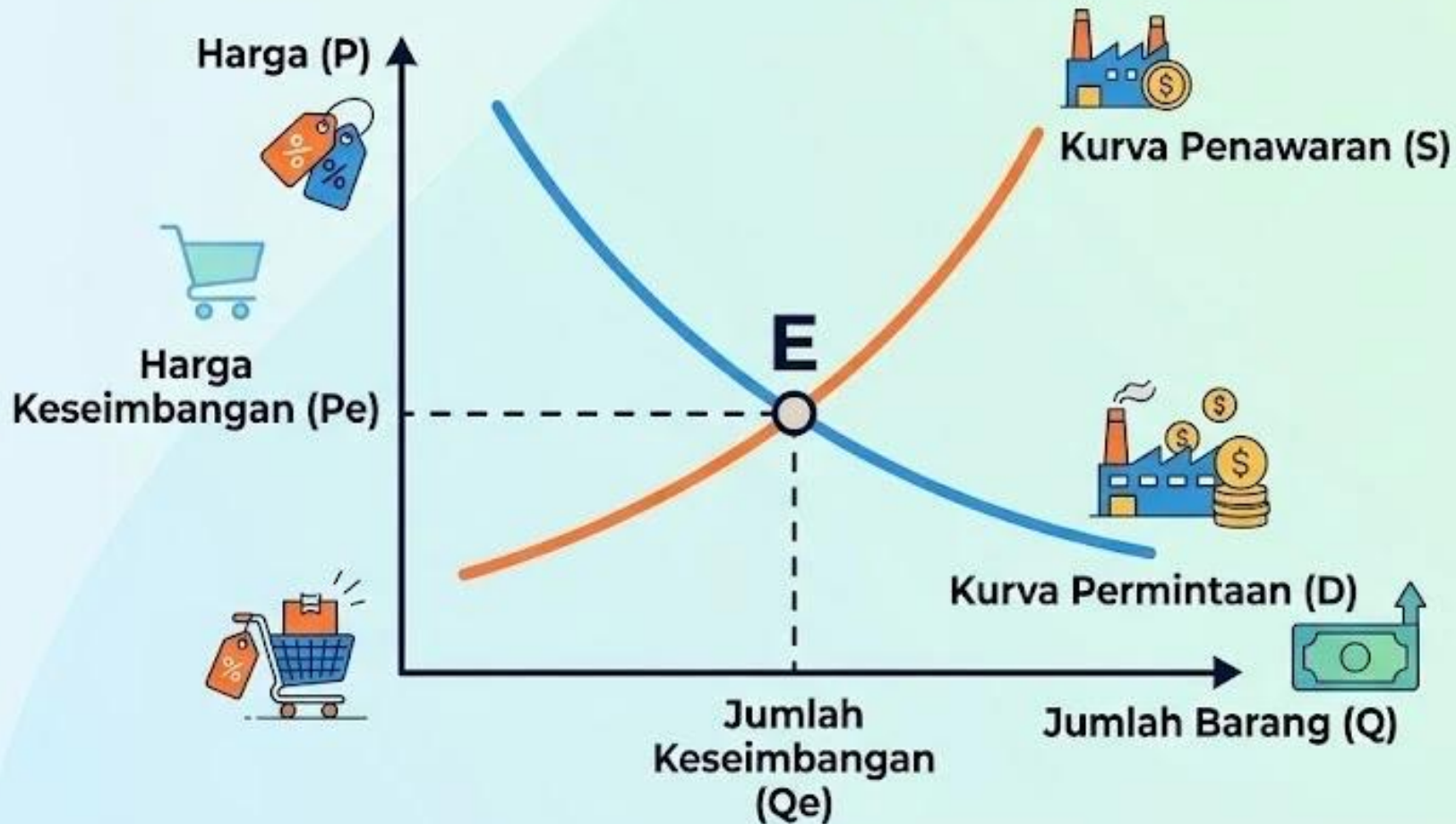
## Supply Pariwisata Berbeda dari Industri Lain

- Produk pariwisata tidak dapat disimpan
  - kamar hotel kosong = kehilangan pendapatan
- Bersifat lokasi spesifik
  - tidak bisa dipindahkan ke tempat lain
- Produksi dan konsumsi terjadi bersamaan
  - tanpa wisatawan, tidak ada aktivitas produksi
- Kapasitas terbatas (fixed capacity)
  - jumlah kamar, kursi pesawat, dll tidak fleksibel



# KESEIMBANGAN PASAR PADA PASAR PERSAINGAN SEMPURNA

Analisis Grafik Harga dan Jumlah Keseimbangan



# Penjelasan Keseimbangan Pasar

- Kurva pasar persaingan sempurna sangat penting dalam analisis ekonomi, sebagai alat untuk memahami bagaimana pasar bergerak menuju keseimbangan secara alami.
- Dalam teori ekonomi, pasar persaingan sempurna dianggap mampu mencapai alokasi sumber daya yang efisien karena harga dibentuk dari interaksi permintaan dan penawaran secara langsung.
- Titik perpotongan antara kurva permintaan dan penawaran menunjukkan harga keseimbangan dan jumlah keseimbangan.
- Pada harga tsb, jumlah barang yang ingin dibeli konsumen sama dengan jumlah barang yang ingin dijual produsen.

# Elastisitas Harga

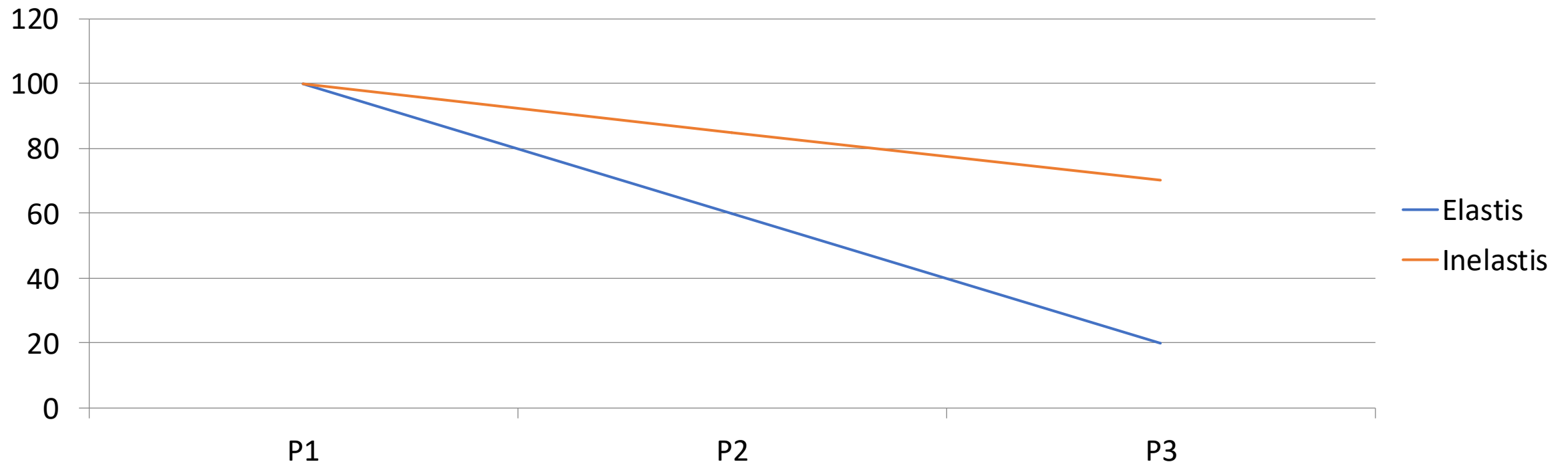
## Rumus Koefisien Elastisitas Harga

$$E_d = \frac{P_1}{Q_1} \times \frac{\Delta Q}{\Delta P}$$

- Adalah ukuran seberapa sensitif permintaan dan penawaran suatu barang terhadap perubahan harga.
- Elastisitas menunjukkan perilaku konsumen terhadap perubahan harga.
- P = Harga
- Q = Jumlah
- $\Delta Q_d = Q_d \text{ Baru} - Q_d \text{ Lama}$
- $\Delta P_d = P_d \text{ Baru} - P_d \text{ Lama}$

# Jenis Elastisitas

- Elastis ( $E_d > 1$ ): sangat sensitif terhadap harga
- Inelastis ( $E_d < 1$ ): kurang sensitif terhadap harga
- Unitary ( $E_d = 1$ ): perubahan seimbang



# Contoh Penerapan Elastisitas dalam **Permintaan** Pariwisata

---

Wisata Alam (Elastis): Jika harga tiket masuk taman nasional naik terlalu drastis, jumlah pengunjung berpotensi turun drastis karena wisatawan pindah ke destinasi alam lain yang lebih murah.

---

Tiket Pesawat & Hotel (Sangat Elastis): Saat maskapai penerbangan menaikkan harga tiket secara signifikan, calon wisatawan cenderung membatalkan perjalanan atau mencari alternatif moda transportasi atau destinasi lain.

---

Musim Liburan (Inelastis): Pada high season (seperti Lebaran/Natal), permintaan menjadi inelastis. Wisatawan tetap akan membeli tiket atau memesan hotel meskipun harga naik tinggi karena faktor kebutuhan waktu yang mendesak.

# Elastisitas Penawaran

- Mengukur respons produsen terhadap perubahan harga.
- Elastisitas penawaran dipengaruhi oleh waktu dan kapasitas produksi.
- Elastisitas penawaran dalam pariwisata mengukur seberapa cepat penyedia jasa (hotel, maskapai, objek wisata) mengubah jumlah penawaran saat harga berubah.
- Penawaran cenderung inelastis (kaku) dalam jangka pendek karena pembangunan fasilitas butuh waktu lama, contohnya: peningkatan harga hotel saat libur panjang tidak langsung menambah jumlah kamar secara instan.




# Contoh Penerapan Elastisitas dalam Penawaran Pariwisata

- Penawaran Inelastis (Kaku - Jangka Pendek): Penyedia jasa sulit atau tidak bisa merespons perubahan harga secara cepat dengan mengubah jumlah penawaran.
  - Kamar Hotel saat High Season: Ketika harga kamar hotel naik drastis selama musim liburan (Natal/Tahun Baru), hotel tidak dapat membangun kamar baru dalam semalam untuk memenuhi permintaan. Jumlah kamar tetap sama meskipun harga naik.
  - Kursi Pesawat saat Hari Raya: Maskapai penerbangan tidak bisa menambah pesawat baru dengan cepat ketika permintaan dan harga tiket naik pada musim mudik atau liburan.

# Contoh Penerapan Elastisitas dalam Penawaran Pariwisata

- Penyedia jasa mampu merespons perubahan harga dengan mengubah jumlah penawaran secara signifikan.
  - Penyewaan Kendaraan (Rental Mobil/Motor): Jika harga sewa mobil naik karena tingginya permintaan wisatawan, perusahaan rental dapat menambah unit kendaraan baru dalam waktu relatif singkat (misalnya membeli atau bekerja sama dengan pemilik kendaraan lain).
  - Pemandu Wisata Lokal: Saat terjadi peningkatan permintaan pemandu wisata, agen perjalanan dapat merekrut atau melatih tenaga kerja baru atau mengaktifkan pemandu freelance.



# Mengapa Supply Pariwisata Cenderung Inelastis?

## Keterbatasan Penyesuaian Supply

- **Investasi besar (capital intensive)**
  - hotel, bandara, resort membutuhkan biaya tinggi
- **Waktu pembangunan lama (time lag)**
  - tidak bisa menambah kapasitas secara cepat
- **Ketergantungan pada lokasi & sumber daya alam**
  - tidak semua tempat bisa dikembangkan
- **Regulasi & perizinan**
  - membatasi ekspansi cepat

# Implikasi Ekonomi Supply Pariwisata

- Saat permintaan meningkat (peak season) → harga naik signifikan
- Saat permintaan menurun (low season) → kapasitas tidak terpakai
- Muncul fenomena:
  - Overpricing = penetapan harga mahal yang tidak wajar
  - Over-tourism = terlalu banyak wisatawan
  - Underutilization = fasilitas tidak terpakai

# Supply dan Keseimbangan Pasar

- Apa yang terjadi Jika demand naik?
- Jika demand  $\uparrow$  dan supply tetap, maka:
  - harga naik
  - tekanan pada kapasitas
- Jika demand  $\downarrow$  dan supply tetap:
  - harga turun
  - banyak kapasitas menganggur

## Harga tiket mahal, picu okupansi hotel di Yogyakarta tetap rendah

Jumat, 29 Maret 2019 20:59 WIB waktu baca 2 menit



# Kesimpulan

Permintaan dan penawaran menentukan keseimbangan pasar

Elastisitas membantu memahami sensitivitas pasar